

Assistance in Restaurant Business Financial Management through the SIRESTO Application

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Restoran melalui Aplikasi SIRESTO

Galih Wicaksono^{*}, Edy Wahyudi, Fahrobby Adnan, Yeni Puspita, Venantya Asmandani, & Deviana Safitri^f

Universitas Jember, Jl Kalimantan No.37 Kampus Tegalboto, Jember, 68121, Indonesia

Abstract

Financial recording is very important for restaurant business people, namely to know income, expenses, profits and losses. This activity aims to enable restaurant entrepreneurs to record their business through the SIRESTO application, so that they can know the development of the restaurant business they are running. SIRESTO is a mobile phone financial recording application designed based on the needs of restaurant business actors, so that they can know their income, expenses, profits and business losses. Methods for carrying out activities are in the form of interviews, focus group discussions (FGD), socialization, and mentoring. The results of the activity show that most restaurant business operators in Banyuwangi Regency have recorded either manually or through a system, although there are still many who do not record. SIRESTO is an Android-based financial recording media for restaurant businesses, has complete features, is easy to access and use. With the various series of activities that have been carried out, restaurant business people can use SIRESTO, making it easier to record finances and find out the progress of the business.

Abstrak

Pencatatan keuangan sangat penting bagi pelaku usaha restoran, yaitu untuk mengetahui pemasukan, pengeluaran, laba, dan rugi. Kegiatan ini bertujuan agar pelaku usaha restoran dapat melakukan pencatatan usaha melalui aplikasi SIRESTO, sehingga dapat diketahui perkembangan usaha restoran yang dijalankan. SIRESTO merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang bersifat mobile phone yang didesain berdasarkan kebutuhan pelaku usaha restoran, sehingga dapat diketahui pendapatan, pengeluaran, laba, dan rugi usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk wawancara, *focus group discussion* (FGD), sosialisasi, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi sebagian besar telah melakukan pencatatan baik secara manual maupun melalui sistem, meskipun masih banyak juga yang tidak melakukan pencatatan. SIRESTO merupakan salah satu media pencatatan keuangan untuk pelaku usaha restoran yang berbasis android, memiliki fitur yang lengkap, mudah diakses dan digunakan. Dengan berbagai rangkaian kegiatan yang telah dilakukan, pelaku usaha restoran dapat menggunakan SIRESTO, sehingga mempermudah dalam pencatatan keuangan serta mengetahui jalannya perkembangan usaha.

Keywords: usaha restoran, pencatatan, SIRESTO

1. Pendahuluan

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang berada pada jalur transit antara Pulau Jawa dengan Pulau Bali. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah strategis, sehingga memiliki sektor wisata yang memberikan kontribusi besar pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang besar terhadap PAD yaitu dari sektor restoran. Pada era globalisasi saat ini warung makan atau restoran berkembang menjadi wisata kuliner yang banyak diminati oleh masyarakat lokal maupun

^{*} Corresponding author:

E-mail address: galih.fisip@unej.ac.id

manca negara. Di kabupaten banyuwangi banyak sekali pelaku UMKM yang bergerak dibidang kuliner yang terus berkembang, seperti rumah makan, restoran, kafetaria dan sejenisnya. Namun, berkembangnya pelaku usaha di Kabupaten Banyuwangi ini memiliki kekurangan dalam sistem pencatatan keuangan usahanya. Pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha restoran, yaitu untuk mencatat segala transaksi yang terjadi dalam harian, mingguan dan bulanan.

Pencatatan keuangan sangat penting dalam sebuah usaha baik usaha kecil maupun usaha besar. Dengan adanya pencatatan keuangan, pemilik usaha restoran dapat mengetahui dengan mudah pengeluaran dan pemasukan dalam usahanya. Hasil pencatatan keuangan menjadi sebuah *financial report* bagi sebuah usaha yang menjadi acuan untuk melihat kondisi usaha. Oleh karena itu, sebuah usaha wajib untuk melakukan pencatatan keuangan untuk mengetahui usaha yang dijalankan mengalami laba atau rugi. Selain untuk mengetahui laba atau rugi, pencatatan keuangan juga penting dalam memperhitungkan besaran pajak berdasarkan omzet yang diterima setiap bulannya. Dengan adanya laporan keuangan yang sistematis, penghitungan pendapatan, pengeluaran, laba, dan rugi dapat diketahui dengan mudah. Menurut Herawaty dkk (2022) pemahaman terkait akuntansi dibutuhkan oleh pelaku usaha, karena berkaitan dengan kemampuan bertahan usaha ke depannya.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi saat ini masih terdapat pelaku usaha yang melakukan pencatatan keuangan secara manual, bahkan masih terdapat juga pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan. Pelaku usaha umumnya tidak melakukan pencatatan keuangan karena merasa kesulitan dalam menyusun laporan keuangan dan melihat pencatatan keuangan sebagai sesuatu kegiatan yang rumit sehingga tidak menjadi prioritas kegiatan pelaku usaha (Setyawati & Hermawan, 2018). Hal ini menjadi suatu permasalahan dalam sebuah usaha terutama restoran karena mereka yang tidak melakukan pencatatan keuangan serta yang hanya melakukan pencatatan keuangan secara manual tidak dapat mengetahui secara pasti besaran omzet dan laba bersih setiap bulannya. Sebagaimana menurut Limbong dkk (2023) bahwa penguasaan ilmu akuntansi akan membantu pelaku usaha dalam pencatatan kondisi keuangan serta menggambarkan tingkat risiko keuangan dimasa mendatang.

Dengan permasalahan tersebut perlu adanya upaya untuk memberdayakan pelaku usaha restoran melalui perbaikan sistem pencatatan keuangan berbasis digital, salah satunya dengan menggunakan aplikasi SIRESTO. SIRESTO merupakan aplikasi yang bersifat mobile phone yang dapat digunakan melalui handphone atau smartphone yang dapat didownload pada playstore. Dengan melakukan pendampingan kepada pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi, aplikasi SIRESTO didesain berdasarkan kebutuhan pelaku usaha restoran, sehingga dalam penerapannya memudahkan dalam menghitung penerimaan, pengeluaran, laba, dan rugi usaha. Selain mengetahui beberapa hal tersebut, aplikasi SIRESTO juga dapat melihat perkembangan usaha yang dilakukan setiap periodenya.

Aplikasi SIRESTO tidak hanya memberikan kemudahan bagi pelaku usaha restoran, namun juga membantu pemerintah daerah dalam memberikan sosialisasi kepada pelaku usaha kecil khususnya mengenai administrasi dalam usaha, yang muaranya adalah kerapian dalam pencatatan keuangan dan administrasi usaha. Sehingga dengan adanya kerapian administrasi, maka memudahkan pemerintah daerah dalam mendata pelaku usaha yang ada di wilayahnya dalam rangka pemetaan potensi ekonomi dan berbagai fasilitas pendampingan UMKM dari pemerintah daerah. Dengan adanya pendampingan oleh tim pelaksana, maka diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha khususnya dibidang keuangan (Wicaksono dkk, 2022). Pendampingan merupakan salah satu bentuk intervensi tim pelaksana untuk mengurangi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha (Wicaksono dkk, 2020).

2. Metode Pelaksanaan

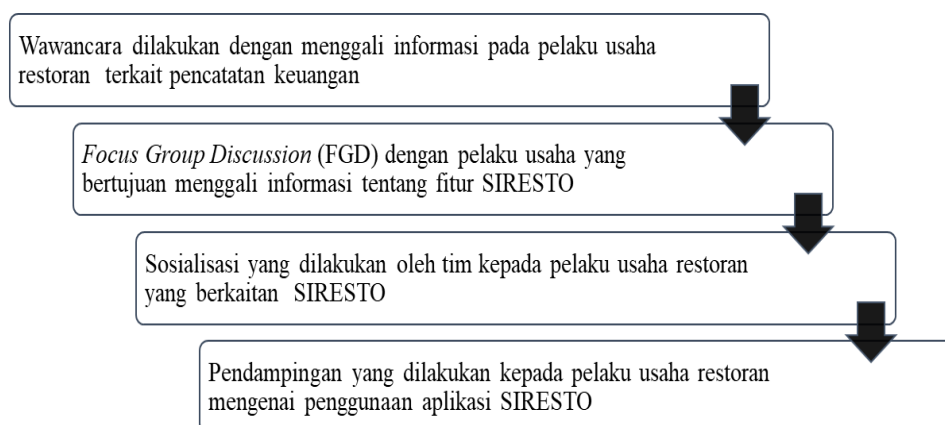
Dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha terdapat beberapa metode kegiatan yang terdiri dari:

a) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan saling bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dihasilkan suatu kesimpulan atau makna tertentu (Esterberg dalam Sugiyono, 2015). Kegiatan ini melakukan wawancara kepada para pelaku usaha restoran untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan oleh para pelaku usaha restoran apakah sudah dilakukan atau belum melakukan pencatatan, serta apabila sudah apakah menggunakan aplikasi tertentu atau hanya secara manual.

b) Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) adalah suatu proses pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data dan informasi yang penting dari suatu kelompok tertentu berdasarkan dari hasil diskusi yang fokus dan terpusat pada pokok permasalahan tertentu (Bungin, 2008). FGD ini merupakan kegiatan diskusi dengan pelaku usaha dalam proses penyempurnaan aplikasi SIRESTO sebelum diaplikasikan kepada masyarakat. FGD dilakukan dengan melibatkan beberapa pelaku usaha restoran serta beberapa SKPD yang ada lingkup Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

c) Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penyampaian sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat, perilaku baik langsung maupun tidak langsung (Gunawan, 2012). Pada kegiatan sosialisasi, dijelaskan mengenai pentingnya pencatatan keuangan secara digital dan kegunaan aplikasi SIRESTO dalam sebuah usaha restoran kepada para pelaku usaha restoran.

d) Pendampingan

Pendampingan merupakan kegiatan dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan dilakukan kepada pelaku usaha restoran berupa penjelasan tentang fitur-fitur apa saja yang terdapat dalam aplikasi SIRESTO, yang kemudian dilanjutkan dengan praktik penggunaan SIRESTO dari proses awal sampai dengan akhir yaitu menghasilkan laporan keuangan usaha. Laporan tersebut meliputi laporan per jenis transaksi, laporan harian, mingguan, bulanan, tahunan, serta adanya laporan laba rugi usaha.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

a. *Wawancara*

Kegiatan yang pertama kali dilaksanakan yaitu survei lapang penggalian informasi pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pelaku usaha restoran. Wawancara ini difokuskan untuk menggali informasi terkait pencatatan keuangan yang dilakukan pada masing-masing restoran. Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku usaha restoran menunjukkan bahwa mayoritas restoran telah melakukan pencatatan, baik pencatatan secara manual maupun melalui sistem seperti, Microsoft Excel. Untuk 5% pemilik/pengelola restoran yang telah disurvei, sudah melakukan pencatatan menggunakan aplikasi, beberapa aplikasi yang mereka gunakan diantaranya adalah aplikasi Majo dan aplikasi Kasir Pintar. Namun, masih terdapat pula yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Faktor yang membuat mereka tidak melakukan pencatatan adalah kurangnya SDM yang memadai, misalnya pemilik/pengelola restoran sudah lanjut usia dan lebih memilih untuk langsung memutar hasil penjualan untuk modal belanja dagang hari esoknya. Selain itu, mereka menganggap bahwa pencatatan keuangan dirasa sulit dan rumit sehingga para pelaku usaha enggan untuk melakukan pencatatan keuangan.



Gambar 2. Wawancara dengan Pelaku Usaha Restoran

Berdasarkan hasil survei dan wawancara diketahui bahwa 95% pelaku usaha restoran yang sudah melakukan pencatatan keuangan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi menyampaikan memiliki kendala. Kendala yang mereka alami yaitu adanya pencatatan setiap harinya dan harus direkap ulang kembali di akhir bulan, hal itu yang membuat pemilik/pengelola restoran mengeluh dan terkadang lupa tidak melakukan pencatatan sehingga mereka kesusahan apabila dalam akhir bulan pencatatan tidak sesuai. Dari pemilik/pengelola restoran yang menggunakan pencatatan melalui aplikasi seperti dalam Aplikasi “Kasir Pintar” kendala yang mereka alami adalah harus *update* aplikasi setiap bulannya. Jadi, dari masing-masing jenis pencatatan yang digunakan restoran di Banyuwangi memiliki kendala-kendala yang berbeda. Sedangkan, untuk 5% pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi menyampaikan tidak terdapat kendala dalam melakukan pencatatan keuangan.

Dalam waktu pencatatan laba/rugi atas penjualan oleh pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi hampir 95% dari hasil survei, setiap hari pemilik/pengelola restoran mengetahui atau menghitung laba/rugi yang diperoleh dari penjualan dan akan dilakukan pencatatan di hari itu juga, serta akan di rekap atau dicatat kembali pada akhir bulan. Bahkan adapula yang tidak mengetahui laba/rugi dari penjualan mereka. Hal tersebut tentu berdampak terhadap jalannya usaha karena pemilik/pengelola restoran tidak mengetahui secara pasti laba/rugi yang mereka alami dalam sehari, seminggu, ataupun dalam sebulannya.

Dari hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa tanggapan para pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi terkait aplikasi SIRESTO, 90% memberikan respon positif dan setuju dan 10% pelaku usaha restoran belum setuju terkait aplikasi tersebut. Melalui survei lapang dalam rangka memperoleh data, saran, dan masukan terkait pengembangan aplikasi SIRESTO, para pemilik/pengelola restoran berharap jika terdapat aplikasi yang dapat mempermudah mereka dalam hal pencatatan keuangan. Tidak hanya mempermudah, pemilik/pengelola restoran juga berharap jika ada aplikasi yang lebih ideal, praktis, dan mudah diakses berbagai kalangan dalam melakukan pencatatan.

Pemilik/pengelola restoran juga memberikan berbagai saran dan masukan terkait aplikasi, diantaranya seperti media tersebut tidak hanya bisa dipakai untuk transaksi saja, melainkan untuk pencatatan keluar masuknya barang, stok bahan mentah, serta akumulasi semua perbelanjaan sehingga lebih terkontrol karena kebanyakan media itu hanya ada di segi transaksi saja. Adapula saran dan masukan lainnya adalah aplikasi SIRESTO yang mungkin dapat menunjang pencatatan dan memudahkan warung untuk mempromosikan usahanya. Namun, respon dari 10% pemilik restoran yang lebih memilih menggunakan pencatatan manual menolak adanya aplikasi SIRESTO, karena beranggapan SDM yang dimiliki kurang paham terkait teknologi yang ada. Jadi, secara umum sebagian besar pelaku usaha restoran memberikan tanggapan yang positif terkait adanya aplikasi yang mempermudah mereka melakukan pencatatan, tidak dalam hal pencatatan saja namun mereka juga memberikan beberapa saran dan masukan untuk pengembangan aplikasi SIRESTO.

b. Focus Group Discussion (FGD)

Focus group discussion (FGD) dilaksanakan beberapa kali dengan rangkaian kegiatan yang berbeda, yang terdiri dari penggalan kebutuhan struktur basis data, uji publik pengujian sistem SIRESTO, dan penyusunan *policy brief* SIRESTO. FGD penggalan kebutuhan struktur basis data merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk menyampaikan hasil survei dan wawancara dengan pelaku usaha restoran yang telah dilaksanakan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan pelaku usaha restoran dan tim IT terkait pengembangan aplikasi

SIRESTO. Dengan melalui diskusi yang panjang dengan para pelaku usaha restoran beserta beberapa saran dan masukan tambahan untuk Tim IT guna mengembangkan aplikasi SIRESTO.



Gambar 3. Focus Group Discussion (FGD) Penggunaan Aplikasi SIRESTO

FGD selanjutnya yaitu uji publik pengujian sistem SIRESTO yang dilaksanakan oleh tim peneliti dan tim IT dengan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Banyuwangi, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, serta pelaku usaha restoran. Uji publik dilakukan melalui serangkaian pengujian terhadap sistem aplikasi SIRESTO dalam rangka percobaan aplikasi SIRESTO sebagai bahan pengembangan sebelum digunakan oleh para pelaku usaha restoran. FGD yang terakhir membahas mengenai *policy brief* penggunaan SIRESTO. Tujuan *policy brief* yaitu untuk memudahkan para stakeholders dalam memberikan saran dan masukan pada aplikasi SIRESTO.

c. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi memberikan penjelasan terkait aplikasi SIRESTO kepada para pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi. Sosialisasi ini diawali dengan memberikan edukasi kepada pelaku usaha restoran bahwasanya dalam suatu usaha perlu adanya pencatatan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi setiap hari, minggu ataupun dalam setiap bulan. Dengan adanya pencatatan pelaku usaha restoran dapat mengetahui laba/rugi yang didapatkan setiap bulannya, sehingga dapat memberikan gambaran untuk mengembangkan usaha yang dijalankan kedepannya.

Kemudian dilanjutkan memberikan gambaran media yang bisa digunakan untuk mempermudah pelaku usaha restoran dalam melakukan pencatatan keuangan, seperti menggunakan sistem digital atau aplikasi. Aplikasi yang ideal, praktis dan mudah digunakan yaitu aplikasi SIRESTO yang dapat diakses melalui android dan mobile. Sehingga memudahkan para pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan sehari-hari. Aplikasi SIRESTO ini didesain berdasarkan kebutuhan para pelaku usaha, oleh karena itu pada kegiatan sosialisasi ini juga membuka saran dan masukan dari pelaku usaha di Kabupaten Banyuwangi terhadap aplikasi SIRESTO.



Gambar 4. Sosialisasi Penerapan Aplikasi SIRESTO

Terdapat tanggapan dari pelaku usaha restoran terkait adanya sosialisasi ini, yaitu bahwasanya mereka senang dengan diadakannya sosialisasi aplikasi pencatatan keuangan SIRESTO karena menurut pelaku usaha restoran, mereka merasa terbantu dengan diluncurkannya aplikasi berbasis android yang bisa mencatat laju keuangan pada bisnis restoran tersebut.

d. Pendampingan

Kegiatan selanjutnya melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha restoran di Kabupaten Banyuwangi terkait penggunaan aplikasi SIRESTO. Pendampingan diawali dengan menjelaskan fitur-fitur apa saja yang terdapat dalam aplikasi SIRESTO, yang kemudian dilanjutkan pada praktik penggunaan SIRESTO. Beberapa langkah dan fitur yang ada pada SIRESTO yaitu sebagai berikut:

1) Proses Autentifikasi

a) Login Akun

Sebelum memasuki halaman utama, pelaku usaha diharuskan melakukan login terlebih dahulu. Untuk melakukannya, ikuti langkah berikut:

- Buka aplikasi SIRESTO dan tunggu sejenak hingga menampilkan form login.
- Setelah tampil form login, isilah form dengan email dan kata sandi yang sudah terdaftar. Kemudian ketuk tombol “Masuk”.
- Apabila tidak ada kesalahan pada Email dan Password yang diisikan pada Form login, maka secara otomatis pengguna akan diarahkan ke halaman Utama.

b) Registrasi Akun

Apabila pelaku usaha baru menggunakan aplikasi SIRESTO, maka diharuskan untuk membuat akun terlebih dahulu untuk dapat menggunakan layanan. Pelaku usaha perlu mendaftarkan diri untuk bisa mengakses aplikasi SIRESTO dengan mendaftarkan Nama Lengkap, Email, dan Kata Sandi. Kemudian lanjut pada registrasi akun dengan mendaftarkan Nama Usaha, Email Usaha, Nomor Telepon Usaha, dan Alamat Usaha. Setelah berhasil registrasi akun, pelaku usaha dapat mengakses aplikasi SIRESTO dengan memasukkan Email dan Kata Sandi. Apabila pelaku usaha restoran lupa kata sandi, bisa mengklik fitur Lupa Kata Sandi?, kemudian mengganti kata sandi yang baru dengan memasukkan email dan kata sandi yang baru.

2) Akun

a) Katalog

Sebelum pelaku usaha melakukan transaksi, pelaku usaha diharuskan menambah katalog terlebih dahulu. Langkah untuk menambah katalog, dengan langkah sebagai berikut:

➤ Menambah Katalog

Dari fitur akun, ketuk atau pilih opsi "Katalog" Ini akan membuka daftar katalog dan kategori menu pelaku usaha. Pada halaman "katalog", cari dan ketuk tombol "Tambah" untuk menambah menu baru. Kemudian isilah semua form yang tersedia yakni:

- Nama Produk: Masukkan nama lengkap menu dengan cermat.
- Harga: Tentukan harga menu sesuai dengan yang berlaku.
- Gambar: Pengguna dapat mengunggah gambar menu dengan mengikuti petunjuk yang diberikan (opsional).
- Kategori: Pilih kategori yang sesuai dengan menu yang akan ditambahkan.

Setelah pelaku usaha menambahkan menu baru, menu tersebut akan tersedia dalam katalog produk dan dapat terlihat dalam fitur transaksi.

➤ Mengubah Katalog

Pada halaman "katalog", cari menu yang ingin diubah dan ketuk tombol "Ubah". Kemudian ubah informasi yang ingin diubah dari menu tersebut. Setelah pelaku usaha mengubah detail sesuai yang diinginkan, pastikan untuk menyimpan perubahan dengan menekan tombol "Simpan".

➤ Menghapus Katalog

Di halaman "Katalog", cari menu yang ingin dihapus dari katalog kemudian ketuk tombol "Ubah". Di dalam halaman menu, cari ikon "Sampah" atau "Hapus". Setelah pelaku usaha menekan opsi "Hapus," aplikasi akan meminta konfirmasi untuk menghapus menu. Menu yang dipilih telah dihapus dari katalog produk dan tidak lagi tersedia untuk fitur transaksi.

b) Informasi Usaha

Pelaku usaha dapat mengubah informasi usaha, dengan cara mengklik layar beranda, cari dan ketuk "Akun" atau "Profil", kemudian ketuk opsi "Informasi Usaha". Pilih informasi yang ingin diubah detailnya. Pelaku usaha mengubah detail, pastikan untuk menyimpan perubahan dengan menekan tombol "Simpan".

c) Pengaturan Akun

a) Mengubah data akun

Dari layar beranda, cari dan ketuk "Akun" atau "Profil", kemudian ketuk opsi "Pengaturan Akun". Pilih nama atau email yang ingin diubah. Setelah diubah, pastikan untuk menyimpan perubahan dengan menekan tombol "Simpan".

b) Mengubah kata sandi

Dari layar beranda, cari dan ketuk "Akun" atau "Profil", kemudian ketuk opsi "Pengaturan Akun". Selanjutnya ketuk tombol "Ubah Kata Sandi". Untuk memperbarui kata sandi, pelaku usaha harus memasukkan kata sandi lama dan membuat kata sandi baru. Setelah diubah, pastikan untuk menyimpan perubahan dengan menekan tombol "Simpan".

3) Pencatatan Transaksi

a) Membuat pesanan

Dari menu katalog yang ada, tambahkan jumlah pesanan sesuai dengan yang diinginkan. Selanjutnya ketuk tombol "Selesai" untuk masuk ke proses selanjutnya.

b) Pembayaran

Setelah menampilkan detail pesanan, masukkan jumlah uang yang dibayarkan oleh pelanggan. Secara otomatis akan menghitung total kembalian dari transaksi tersebut. Kemudian ketuk tombol "Simpan" untuk menyimpan transaksi. Jika transaksi berhasil, maka akan terdapat pesan bahwa transaksi berhasil ditambahkan.

4) Laporan

a) Pemasukan

– Mengatur data yang ditampilkan

Sistem secara otomatis menampilkan data pemasukan hari ini. Untuk memilih hari lainnya, pelaku usaha dapat menggunakan panah untuk berpindah ke hari sebelumnya atau hari selanjutnya.

– Detail transaksi

Untuk melihat detail, pelaku usaha dapat memilih transaksi yang ingin dilihat detailnya dengan menekannya. Ini akan membuka halaman detail transaksi.

– Mengunduh struk

Detail dari transaksi dapat diunduh dengan mengetuk tombol "Download", aplikasi akan menyimpan file ke dalam memori lokal di perangkat pelaku usaha.

– Hapus transaksi

Jika perlu menghapus transaksi, pelaku usaha dapat melakukannya dari halaman detail transaksi dengan mengetuk transaksi yang dipilih. Di dalam detail transaksi, ketuk ikon "Sampah" atau "Hapus". Setelah pelaku usaha menekan opsi "Hapus," aplikasi akan meminta konfirmasi untuk menghapus transaksi. Transaksi yang dipilih akan dihapus dari laporan.

b) Pengeluaran

- Mengatur data yang ditampilkan

Sistem secara otomatis menampilkan data pengeluaran hari ini. Untuk memilih hari lainnya, pelaku usaha dapat menggunakan panah untuk berpindah ke hari sebelumnya atau hari selanjutnya.

- Menambah transaksi

Pada laporan pengeluaran, cari dan ketuk tombol "Tambah" untuk menambah transaksi baru. Isilah semua form yakni nama transaksi dan juga nominal yang dikeluarkan. Setelah pelaku usaha menyimpan transaksi baru, transaksi tersebut akan muncul dalam laporan pengeluaran.

- Mengubah transaksi

Jika perlu mengubah transaksi, pelaku usaha dapat melakukannya dari halaman detail transaksi dengan mengetuk transaksi yang dipilih. Kemudian ubah informasi yang ingin diubah dari transaksi tersebut. Setelah mengubah sesuai yang diinginkan, pastikan untuk menyimpan perubahan dengan menekan tombol "Simpan".

- Menghapus transaksi

Jika perlu menghapus transaksi, pelaku usaha dapat melakukannya dari halaman detail transaksi dengan mengetuk transaksi yang dipilih. Di dalam detail transaksi, ketuk ikon "Sampah" atau "Hapus". Setelah pelaku usaha menekan opsi "Hapus," aplikasi akan meminta konfirmasi untuk menghapus transaksi. Transaksi yang dipilih akan dihapus dari laporan.

5) Statistik

Dalam statistik para pelaku usaha restoran mengetahui omzet yang diperoleh dalam satu minggu, satu bulan dan satu tahun. Sehingga dapat diketahui total pemasukan, pengeluaran dan pajak.

a) Mingguan

Sebelum memasuki halaman utama, pelaku usaha harus login terlebih dahulu, dengan langkah sebagai berikut:

- Mengatur rentang waktu

Sistem secara otomatis menampilkan data minggu terakhir. Untuk memilih minggu lainnya, pelaku usaha dapat menggunakan panah untuk berpindah ke minggu sebelumnya atau minggu selanjutnya.

- Mengunduh laporan

Laporan akan ditampilkan dengan grafik, tabel, dan detail lainnya. Untuk meninjau laporan secara detail, pelaku usaha memiliki opsi "Unduh" atau "Simpan" dalam format PDF. Ketuk tombol "Download", aplikasi akan menyimpan file ke dalam memori lokal di perangkat pelaku usaha.

b) Bulanan

- Mengatur rentang waktu

Sistem secara otomatis menampilkan data bulan saat ini. Untuk memilih bulan lainnya, pelaku usaha dapat menggunakan panah untuk berpindah ke bulan sebelumnya atau bulan selanjutnya.

- Mengunduh laporan

Laporan akan ditampilkan dengan grafik, tabel, dan detail lainnya. Untuk meninjau laporan secara detail, pelaku usaha memiliki opsi "Unduh" atau "Simpan" dalam format PDF. Ketuk tombol "Download", aplikasi akan menyimpan file ke dalam memori lokal di perangkat pelaku usaha.

c) Tahunan

- Menatur rentang waktu

Sistem secara otomatis menampilkan data tahun saat ini. Apabila pelaku usaha ingin mengetahui Untuk memilih tahun lainnya, pelaku usaha dapat menggunakan panah untuk berpindah ke tahun sebelumnya atau tahun selanjutnya.

- Mengunduh laporan

Laporan akan ditampilkan dengan grafik, tabel, dan detail lainnya. Untuk meninjau laporan secara detail, pelaku usaha memiliki opsi "Unduh" atau "Simpan" dalam format PDF. Ketuk tombol "Download", aplikasi akan menyimpan file ke dalam memori lokal di perangkat pelaku usaha.

4. Simpulan dan Saran

4.1. Simpulan

Aplikasi SIRESTO di rancang untuk memberikan kemudahan pada pelaku usaha restoran terkait pencatatan keuangan, sehingga dapat diketahui perkembangan usahanya untuk periode tertentu yang meliputi jumlah pemasukan, pengeluaran, laba, dan rugi dari usaha tersebut untuk setiap periodenya. Terdapat empat tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini, tahap pertama adalah pelaksanaan wawancara yang dilakukan dengan menggali informasi pada pelaku usaha restoran terkait pencatatan keuangan. Tahap kedua, terlaksananya beberapa *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pelaku usaha yang bertujuan menggali informasi pengembangan fitur SIRESTO. Tahap ketiga, sosialisasi yang dilakukan oleh tim pelaksana kepada pelaku usaha restoran yang berkaitan dengan SIRESTO, dan tahap keempat adalah pendampingan yang dilakukan kepada pelaku usaha restoran mengenai penggunaan aplikasi SIRESTO beserta fitur yang dimiliki SIRESTO. Dengan adanya SIRESTO, membantu pelaku usaha restoran dalam pencatatan keuangan usaha dan mengetahui jalannya perkembangan usaha. Selain itu juga bermanfaat bagi pemerintah daerah, yaitu dalam rangka pendataan pelaku UMKM yang ada di wilayahnya serta pemetaan potensi ekonomi yang ada.

4.2. Saran

Saran yang diberikan terkait kegiatan ini adalah agar pelaku usaha restoran dapat mengoptimalkan penggunaan SIRESTO, sehingga akan mempermudah dalam manajemen usaha khususnya terkait keuangan. Untuk pemerintah daerah, hendaknya dapat memperkenalkan SIRESTO secara lebih luas, sehingga semakin banyak pelaku usaha restoran yang mendapatkan manfaat dari keberadaan aplikasi tersebut.

Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Program Kedaireka Matching Fund Vokasi atas terselesaikannya kegiatan ini. Terimakasih juga disampaikan kepada BAPENDA dan BAPPEDA Kabupaten Banyuwangi yang mendukung aktivitas civitas akademik dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta terimakasih juga disampaikan kepada LP2M Universitas Jember yang telah mendukung proses jalannya kegiatan.

References

- Bungin, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan. (2012). *Petunjuk Pelaksanaan Sosialisasi Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Herawaty, V., Oktaviani, A. A., & Soebadio, R. W. (2022). Training for Increasing Ability to Calculate Profit Loss in Entrepreneurship for MSMEs Tegal Alur: Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghitung Laba Rugi Dalam Berwirausaha Bagi UMKM Tegal Alur. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218-224. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang1019>.
- Limbong, C. H., Hanum, F., Sufritayati, S., & Zahara, Z. (2023). Accounting Training with the Topics of Accounting Basics for Students of SMP Bunga Bangsa 4 Medan: Pelatihan Akuntansi Dengan Topik Dasar-Dasar

Akuntansi Bagi Siswa SMP Bunga Bangsa 4 Medan. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 228-234. <https://doi.org/10.35877/454RI.mattawang1907>.

Setyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 3(2): 161–204. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6629>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wicaksono, G., Wahyudi, E. ., & Rahman, R. Y. (2020). PkM: Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Usaha Kelompok Tani Kopi di Kalibaru Banyuwangi. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 3(2, Nopembe), 156-163. Retrieved from <https://iocscience.org/ejournal/index.php/abdimas/article/view/1082>

Wicaksono, G., Krisnamurti, K., & Pamungkas, T. S. (2022). PELATIHAN PEMASARAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA SABLON PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KEBONSARI KABUPATEN JEMBER. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 105–114. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i1.77>